

## ABSTRAK

**Nicolaus Ramli Bachtiar Sijabat, Nim. 2192451005, "Analisis Visualisasi Ornamen Batak Toba pada Bangunan Pelabuhan Simanindo Ditinjau dari Teori Estetika Immanuel Kant", Skripsi, Jurusan Seni Rupa S-1. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.**

Bangunan pelabuhan Simanindo mengandung kesenirupaan berupa visualisasi ornamen Batak Toba (*gorga*) yang diterapkan di tiap sisi bangunannya, tetapi terdapat perubahan pada bentuk dan warna dengan ornamen aslinya. Berdasarkan hal itu penulis mengkaji *gorga* apa saja yang diterapkan pada bangunan, perubahan apa yang terjadi pada *gorga* serta nilai estetika visualisasi *gorga* pada bangunan pelabuhan Simanindo ditinjau dari teori estetika Kant yaitu kualitas (*quality*), kuantitas (*quantity*), hubungan (*relation*) dan *modality* (*modalitas*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan lokasi penelitian berada di Pelabuhan Simanindo Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 4 ornamen yang diterapkan pada bangunan pelabuhan Simanindo dan perubahan bentuk yang menyesuaikan gaya modern bangunan, sehingga menimbulkan kesan estetis, serta dalam pembahasan estetika Kant ornamen Batak Toba yang diterapkan pada bangunan pelabuhan Simanindo memiliki keindahan menarik. Kesimpulannya ornamen ini tidak diciptakan oleh masyarakat berdasar pada sistem kebudayaan Batak Toba yang dipegang masyarakat setempat, tetapi ornamen yang diterapkan pada bangunan pelabuhan Simanindo ini merupakan karya seni pribadi perseorangan yang terinspirasi dan menyesuaikan ke budaya setempat sehingga nilai estetis ornamen ini dinilai secara subjektif berdasarkan teori estetika Kant. Adapun saran dari penelitian ini adalah mengharapkan pemerintah daerah Samosir melibatkan budayawan agar ikut andil dalam pembuatan bangunan umum demi mempertahankan kesenian lokal.

**Kata Kunci:** Penerapan, Ornamen Batak Toba, Estetika, Immanuel Kant.

## ABSTRACT

**Nicolaus Ramli Bachtiar Sijabat, Nim. 2192451005, "Visualization Analysis of Toba Batak Ornaments on Simanindo Harbor Buildings Seen from Immanuel Kant's Aesthetic Theory", Thesis, Bachelor of Fine Arts Department. Fine Arts Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Medan State University, 2024.**

The Simanindo port building contains similarities in the form of visualization of Toba Batak ornaments (gorga) applied on each side of the building, but there are changes in shape and color to the original ornaments. Based on this, the author examines what gorges are applied to buildings, what changes occur in gorgas and the aesthetic value of gorga visualization in Simanindo port buildings in terms of Kant's aesthetic theory. This research uses descriptive qualitative methods, and the research location is at Simanindo Harbor, Simanindo District, Samosir Regency. Data collection was carried out using literature study, observation, documentation and interviews. The results of this research show that there are 4 ornaments applied to the Simanindo port building and changes in shape that adapt to the modern style of the building, giving an aesthetic impression, and in Kant's discussion of aesthetics the Toba Batak ornaments applied to the Simanindo port building have an attractive beauty. In conclusion, this ornament was not created by the community based on the Toba Batak cultural system held by the local community, but the ornament applied to the Simanindo port building is an individual's personal work of art inspired by and adapted to local culture so that the aesthetic value of this ornament is assessed subjectively based on aesthetic theory. Kant. The suggestion from this research is that the Samosir regional government hopes to involve cultural figures to take part in the construction of public buildings in order to maintain local arts.

**Keywords:** Application, Toba Batak Ornaments, Aesthetics, Immanuel Kant.